

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dari variabel-variabel yang meliputi : jumlah unit industri, upah minimum kabupaten/kota dan produk domestik regional bruto sektor industri besar dan sedang terhadap penyerapan tenaga kerja di kawasan perdagangan bebas Kepulauan Riau tahun 2010-2021 yang meliputi 4 kabupaten/kota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jumlah Unit Industri (JUI) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan jumlah unit industri maka akan memberikan pengaruh terhadap kondisi penyerapan tenaga kerja. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan jumlah unit industri yang ada di Kawasan perdagangan bebas Kepulauan Riau mengalami fluktuatif dan hanya berpusat serta berkembang di kawasan Batam. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan serta penyebaran iklim investasi didominasi di kawasan Batam, hal ini juga didorong dengan letak kawasan Batam yang bersebrangan langsung dengan Singapura sehingga masih menjadi daya tarik untuk berinvestasi.
- b. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tidak memiliki pengaruh dan mempunyai hubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika UMK mengalami peningkatan maka akan mengalami penurunan terhadap penyerapan tenaga kerja. Kenaikkan upah setiap tahun di Kepulauan Riau berdasarkan pandangan perusahaan justru dianggap merugikan. Dianggap merugikan karena pihak perusahaan merasa upah dan produktivitas tenaga kerja yang diterima perusahaan tidak memiliki nilai yang sebanding dengan target yang dituju. Para tenaga kerja yang bekerja rata-rata tidak memiliki keahlian yang bisa mendukung produktivitas Perusahaan, sehingga banyak Perusahaan akhirnya memilih untuk beralih pada mesin sebagai pengganti tenaga kerja.

- c. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak signifikan namun memiliki hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena kondisi perekonomian Kawasan perdagangan bebas Kepulauan Riau tidak semuanya di dominasi oleh sektor industri, sehingga kenaikan PDRB pada sektor industri akan menyerap tenaga kerja, namun tidak semua kawasan perdagangan bebas merasakan hal tersebut. Faktor lainnya, juga karena perkembangan sektor industri di kawasan lainnya belum berjalan baik dan besar seperti di kawasan Batam, salah satu yang menyebabkan ini ialah kondisi investasi, dorongan investasi sangat berguna dan mendukung perkembangan sektor industri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan cakupan sampel yang lebih luas dari ini serta periode waktu yang cukup panjang, hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang berbedan dan memberikan hasil yang lebih baik lagi bagi penelitian yang akan dilakukan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengubah variabel bebas untuk mengetahui lebih dalam terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja disuatu wilayah. Adapun jika dilihat dari hasil pengujian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel investasi guna melihat dan menjawab dugaan peneliti tentang pengaruh variabel investasi terhadap penyerapan tenaga kerja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak bahan bacaan dan referensi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi yang lebih dalam, serta sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi pemerintah dalam penelitian ini mampu dijadikan sebagai dasar dalam perancangan peraturan yang mampu mendorong dan memperbaiki penyerapan

tenaga kerja di sektor industri. Peranan investasi sangat penting dalam mendukung perkembangan sektor industri, investasi sendiri diharapkan tidak hanya digunakan untuk membangun infrastruktur namun juga dalam pembekalan diri atau pengembangan potensi serta ketrampilan yang dibutuhkan para tenaga kerja, sehingga calon tenaga kerja dapat memenuhi persyaratan yang dibutuhkan perusahaan dan meningkatkan produktivitas.

- b. Pemerintah diharapkan mampu menetapkan penetapan upah minimum dengan memperhatikan baik dari sisi para pekerja maupun para pengusaha atau industri serta dapat memfasilitasi sebagai jembatan komunikasi antara pengusaha dan para pekerja untuk membangun hubungan yang kondusif.